

## Jasa Marga Operasikan Gerbang Tol Kamal 4

JAKARTA – PT Jasa Marga menyatakan gerbang tol Kamal 4 yang menghubungkan jalan tol Sedyatmo dari Jakarta ke arah Pantai Indah Kapuk resmi beroperasi. Pengoperasian gerbang tol itu sekaligus memfungsikan simpang susun Penjaringan Pantai Indah Kapuk tahap kedua. Nilai proyek gerbang tol dan simpang susun itu sebesar Rp 300 miliar.

Direktur Operasional PT Jasa Marga Hasanudin menuturkan, proyek yang mulai dibangun Juni 2011 lalu ini mengakomodasi arus lalu lintas dari Jakarta dan jalan tol lingkaran luar Jakarta (JORR) W1 ke Pantai Indah Kapuk yang selanjutnya ke Bandara Soekarno-Hatta. "Simpang susun dan gerbang tol ini diperkirakan dilalui oleh 6.000-7.000 kendaraan per hari," kata dia dalam siaran resmi yang diterima *Investor Daily* di Jakarta, Rabu (28/8).

Untuk memfasilitasi arus kendaraan tersebut, Jasa Marga mempersiapkan empat gardu tol di simpang susun Penjaringan. Pembangunan gerbang tol dan simpang susun Penjaringan seluruhnya dibiayai oleh pengembang properti PT Mandara Permai sebesar Rp 300 miliar. Adapun pengerjaannya dilakukan oleh PT Wasita Karya. "Simpang susun dan gerbang tol baru ini merupakan hibah dari PT Mandara Permai pengembang kawasan Pantai Indah Kapuk," tandas dia.

Hasanudin menambahkan, pengembang tersebut sengaja membangun simpang susun Penjaringan II dan gerbang tol Kamal 4 untuk memudahkan akses keluar masuk warga Kapuk Utara dan Pantai Indah Kapuk yang akan keluar masuk kawasan tersebut. Sebelum adanya akses ini, masyarakat yang menuju bandara harus berputar ke kawasan Pluit. "Ini tentu memakan waktu, karena jalan tol menuju Pluit cukup padat," kata dia.

Sementara itu, masyarakat dari arah tol JORR W1 yang akan menuju Kapuk Utara dan Pantai Indah Kapuk bisa langsung melintasi simpang susun ini yang jaraknya lebih singkat. Padahal sebelumnya mereka harus berputar hingga ke Bandara Soekarno-Hatta.

"Untuk masyarakat dari Cawang maupun Tomang menuju wilayah sini justru punya dua pilihan. Jika sebelumnya harus keluar di pintu tol Pantai Indah Kapuk, kini bisa melalui gerbang tol Kamal 4 yang jaraknya lebih dekat," papar Hasanudin.

Di tempat yang sama, *General Manager* PT Jasa Marga untuk ruas tol Cawang-Tomang-Cengkareng (CTC) Surbakti Syukur menambahkan, kendaraan yang melintas di gerbang tol Kamal 4 ini akan dikenai tarif sebesar Rp 5.500 untuk kendaraan kecil. Adapun lintas harian rata-rata kendaraan yang melintas diperkirakan mencapai 6.000-7.000 kendaraan per hari.

"Sebetulnya dengan volume lalu lintas harian sebesar itu, cukup dilayani oleh dua gardu tol. Namun kami sengaja membangun empat gardu tol di kawasan ini untuk mengantisipasi perkembangan volume lalu lintas ke depan," terang dia.

Di sisi lain, progres pembebasan lahan jalan tol JORR W2 di paket satu tinggal menyisakan satu bidang lahan yang belum dibebaskan dan berada di *ramp off* Meruya Selatan. Adapun 10 bidang lahan lainnya sudah dibebaskan dan dibayarkan selama bulan Agustus ini. (ean)